

BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

4.1. Profil PT. Perkebunan Nusantara VI

PT. Perkebunan Nusantara VI (PTPN VI) adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit, teh, karet, dan kopi. Perusahaan ini didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 11 Tanggal 14 Februari 1996, dan disahkan melalui Akta Notaris Harun Kamil, S.H. No. 39 Tanggal 11 Maret 1996 dengan kedudukan Kantor Direksi di Padang, yang telah diubah dengan Akta Notaris Sri Rahayu Hadi Prasetyo, S.H. di Jakarta Nomor 19 Tahun 2020 Tanggal 30 September 2020 dengan Kantor Direksi berkedudukan di Jambi, yang beralamat di Jalan Lingkar Barat, Rt. 20 Paal X, Kenali Asam, Kota Baru, Jambi.

Terjadi beberapa perubahan pada PT. Perkebunan Nusantara VI pada tahun 2015. Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 27 dari Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, MKn, tanggal 23 Oktober 2015, perubahan-perubahan yang terjadi dalam PT. Perkebunan Nusantara VI adalah sebagai berikut:

- 1 Perubahan nama perusahaan dari PT. perkebunan Nusantara VI (Persero) menjadi PT. Perkebunan Nusantara VI.
- 2 Perubahan struktur pemegangsaham perseroan sebagai akibat dari pengalihan 90% saham perusahaan yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia kepada PT. Perkebunan Nusantara III sebanyak 587.964 saham dengan nilai sebesar 587.964.000.000.
- 3 Menetapkan klasifikasi saham menjadi Seri A dan Seri B terdiri dari satu saham Seri A dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 per saham dan 65.329 saham Seri B dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 per saham. Saham Seri A telah diterbitkan dan diambil ahli bagian oleh PT. Perkebunan Nusantara III, sedangkan saham Seri B telah diterbitkan dan diambil alih bagian oleh Negara Republik Indonesia sebesar 65.39 saham dan PT. Perkebunan Nusantara III sebesar 87.964 saham.
- 4 Menetapkan hak istimewa bagi pemegang saham Seri A perusahaan memiliki areal perkebunan yang terbesar di Provinsi Jambi dan Sumatera Barat. Kantor Pusat perusahaan terletak di Jalan Lingkar Barat Paal X Kenali Asam,

Kecamatan Kota Baru Provinsi Jambi. Sampai dengan 31 Desember 2015, perusahaan menguasai areal perkebunan yang telah mendapatkan sertifikat Hak Guna Usaha dan Hak Guna Bangunan seluas 34.573 Hektar, yang terdiri atas Areal yang digunakan untuk pengembangan perkebunan kelapa sawit dan teh masing-masing 31.412 hektar dan 3.161 hektar. Selain diperoleh dari hasil panen perkebunan sendiri, perusahaan juga membeli Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit, Bahan Olah Karet (Bokar), dan pucuk daun teh dari petani pekebun disekitar perusahaan. Pada tahun 2012, perusahaan mendirikan Unit Usaha baru yaitu Aur Duri Gading dan Integritas Sawit Sapi (ISS)

Saat ini unit-unit usaha PTPN VI tersebar di provinsi Jambi dan Sumatera Barat yang terdiri dari 14 (empat belas) Unit Usaha dan 8 (delapan) Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dengan kapasitas keseluruhan 305 ton TBS per jam, 1 (satu) pabrik karet remah (CRF) dengan kapasitas pengolahan 20 ton karet kering per hari, 2 (dua) pabrik teh dengan kapasitas pengolahan 125 ton daun basah per hari, dan 2 (dua) unit mesin teh celup dengan kapasitas 1 (satu) mesin teh celup 150 kotak per jam atau 2,5 kotak per menit. Bahan baku pengolahan pabrik, selain diperoleh dari hasil panen perkebunan sendiri, perusahaan juga membeli Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit, Bahan Olah Karet (Bokar), dan pucuk daun teh dari petani perkebunan di sekitar lokasi keberadaan perusahaan. Sebagai realisasi dari upaya perluasan areal, PTPN VI saat ini memiliki anak perusahaan, yaitu : PT. Alam Lestari Nusantara, PT. Bukit Kausar, dan PT. Mendahara Agrojaya Industri.

4.2. Visi dan Misi PT. Perkebunan Nusantara VI

Dalam menjalankan perusahaannya, PT. Perkebunan Nusantara VI memiliki visi dan misi sebagai berikut :

1 Visi

Visi PT. Perkebunan Nusantara VI adalah “Menjadi Perusahaan Perkebunan Terdepan Yang Memberikan Nilai Manfaat Tertinggi dan Berkelanjutan Kepada Stakeholder”

2 Misi

- PT. Perkebunan Nusantara VI fokus mengelola Perkebunan kelapa sawit, karet, teh, kopi dan usaha lain yang terkait erat dengan usaha perkebunan

secara berkelanjutan, serta bekerja sama dengan petani dan mitra strategis lainnya.

- PT. Perkebunan Nusantara VI berkomitmen menciptakan produk-produk unik secara konsisten dan berkelanjutan melalui keunggulan operasional, standar kinerja tinggi dan ramah lingkungan.
- PT. Perkebunan Nusantara VI terus berupaya untuk memberikan imbal hasil finansial tinggi melalui cara pemasaran dan komunikasi pasar yang sangat baik.
- PT. Perkebunan Nusantara VI membangun lingkungan kerja yang kondusif dan nilai-nilai etika yang tinggi untuk mengangkat kompetensi sumber daya manusia perusahaan.

4.3. Tata Nilai PT. Perkebunan Nusantara VI

Tata nilai suatu perusahaan merupakan cara berpikir, bersikap, dan berperilaku masing-masing individu didalam perusahaan yang berdasarkan pada nilai-nilai yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Tata nilai pada PT. Perkebunan Nusantara VI dibagi menjadi 2 yang akan dijelaskan sebagai berikut :

- 1 *Core Values* atau Nilai Inti Perusahaan adalah prinsip-prinsip penting yang memandu keputusan dan tindakan diperusahaan. Nilai-nilai inilah yang membimbing sebuah perusahaan ketika bekerja untuk mencapai visinya dan memenuhi misinya. PT. Perkebunan Nusantara VI memiliki 6 nilai inti yang disingkat dengan nama “AKHLAK” yaitu :
 - 1) Amanah
 - 2) Kompeten
 - 3) Harmonis
 - 4) Loyal
 - 5) Adaptif
 - 6) Kolaboratif
- 2 *Corporate Culture* atau Budaya Perusahaan adalah sebuah sistem makna bersama yang dianut oleh para anggota yang membedakan suatu organisasi dari organisasi-organisasi lainnya. Sistem makna bersama ini adalah sekumpulan karakteristik kunci yang dijunjung tinggi oleh perusahaan. Didalam PT.

Perkebunan Nusantara VI memiliki 6 budaya perusahaan yang sejalan dengan 6 nilai inti perusahaan yang telah dijelaskan diatas, yaitu :

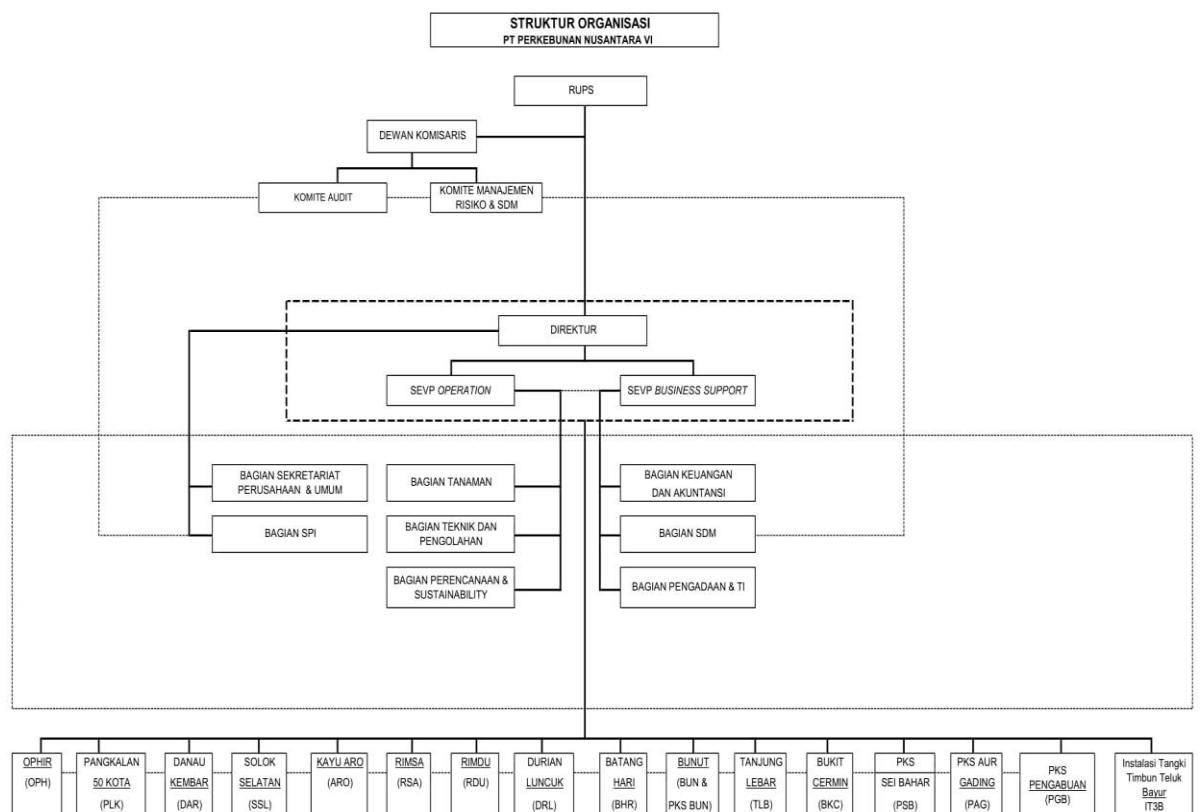
- 1) *Spiritual Culture*
- 2) *Learning Culture*
- 3) *Discipline Culture*
- 4) *Planter Culture*
- 5) *Digital Culture*
- 6) *Coaching Culture*

4.4. Struktur Organisasi PT. Perkebunan Nusantara VI

Struktur organisasi mengacu pada sistem formal otoritas, komunikasi, peran, dan tanggung jawab dalam sebuah perusahaan. Ini mendefinisikan bagaimana pekerjaan dibagi dan dikoordinasikan di antara berbagai tingkat didalam departemen perusahaan. Adapun struktur organisasi PT. Perkebunan Nusantara VI adalah sebagai berikut :

Gambar 4.1

Struktur Organisasi PT. Perkebunan Nusantara VI



Pimpinan PT. Perkebunan Nusantara VI terdiri dari Dewan Komisaris, Direktur, SEVP (*Senior Executive Vice President*), dan Kepala Bagian yang akan dipaparkan sebagai berikut :

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Cheery Pramoadito Sarwono
- Komisaris : Noor Ida Khomsiyati

Direktur

- Direktur : M. Iswan Achir

SEVP (*Senior Executive Vice President*)

- SEVP *Operation* : Eka Nugraha
- SEVP *Business Support* : Muhammad Zulham Rambe

Kepala Bagian

- Kepala Bagian Tanaman : Indra Utama Lubis
- Kepala Bagian Teknik dan Pengolahan : Coki Rahmadi Ritonga
- Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi : Willy Herryandi
- Kepala Bagian Pengadaan dan TI : Rio Herman
- Kepala Bagian Sekretariat dan Umum : Achmedy Akbar
- Kepala Bagian SDM : Taufik Pulungan
- Kepala Bagian SPI : Amir Arsyad Harahap
- Kepala Bagian Perencanaan dan *Sustainability* : Tuti Indriani